



WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATERI OPERASI HITUNG PEMBAGIAN KELAS IV SDN TENGGKI 01 KABUPATEN BREBES

Prisqi Nur Adi Prianto¹, Fajar Cahyadi², Ikha Listyarini³

DOI : <https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.9618>

¹²³ PGSD, FIP, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah masih ditemukannya kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung pembagian pada pelajaran matematika kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan belajar siswa dan mengetahui faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar materi operasi hitung pembagian kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes yang berjumlah 30 siswa. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu berupa tes, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis diskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil temuan penelitian, siswa kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes mengalami kesulitan dalam pengerjaan soal matematika terutama pada materi operasi hitung pembagian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 43% siswa hanya belajar matematika kalau ada PR dan akan ujian saja, 57% siswa tidak senang dengan pembelajaran matematika, 40% siswa merasa bosan ketika pembelajaran matematika saat di kelas, dan 83% siswa sering tidak teliti ketika mengerjakan soal operasi hitung matematika. Faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar operasi hitung pembagian terdiri dari faktor fisik, faktor motivasi dan sikap, faktor lingkungan, variasi guru dalam mengajar, dan sarana prasarana di sekolah.

Kata kunci : Kesulitan belajar, operasi hitung, pembagian

Received 29 September 2021

Approved 5 Oktober 2021

Published 28 Februari 2022

Prianto, P.A.N., Cahyadi, F. & Listyarini, I. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Materi Operasi Hitung Pembagian Kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 61-70.

Corresponding Author:

Jl. Lontar no. 1, Dr. Cipto – Semarang

Email:¹ prisqinuradiprianto03061999@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam hidup setiap manusia sejak dulu hingga sekarang. Pendidikan dianggap penting karena sebagai penentu nasib setiap manusia dalam membangun bangsa agar lebih baik kedepannya. Maka dari itu, pemerintahan harus berperan aktif dalam aspek Pendidikan dengan cara mewajibkan setiap warga negaranya mencapai kebebasan wajib belajar 9 tahun. Hal tersebut dapat menjadi bukti bahwa pentingnya pendidikan bagi setiap warga negaranya. Dalam UU nomer 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terancam untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Matematika juga diartikan sebagai salah satu bidang studi yang di ajarkan di Lembaga Pendidikan formal merupakan salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan (Novitassari,2016). Yang tentunya pembelajaran matematika dalam pembelajaran yang formal merupakan salah satu pembelajaran yang penting diajarkan untuk mengukur seberapa kemampuan berfikir siswa dalam melakukan penghitungan di pembelajaran matematika, oleh karena itu tentunya harus dipahami mengenai tentang tujuan pembelajaran matematika.

Berdasarkan fakta dilapangan peneliti menjumpai permasalahan siswa dalam pembelajaran matematika yang dimana pada pembelajaran matematika materi operasi hitung pembagian yang dimana peneliti mengambil data penelitian di SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes. Peneliti mendapatkan beberapa hasil dari obsevasi melalui wawancara dengan Ibu Daripah. S.Pd.,SD selaku guru kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes. Hasil dari observasi tersebut dalam kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung pembagian dapat disimpulkan bahwa siswa dalam kesulitan belajar terdapat beberapa faktor yang dimana melingkupi faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di kelas 4 SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes dengan subjek 30 siswa yang terdiri dari 16 laki-laki dan 14 perempuan pada wawancara bersama guru kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes di temukan sebuah fakta bahwa masih ada beberapa siswa kurang lebih ada 50% siswa mengalami kesulitan dalam belajar operasi hitung pembagian. Rata-rata siswa belum memahami soal tipe cerita sehingga keliru dalam menyatakan apa yang ditanyakan dalam soal. Ada juga yang salah dalam melakukan penghitungan secara pembagian bersusun atau porogapit. Sedangkan buat soal tipe konsep siswa masih banyak mengerjakan soal dengan cara langsung tidak menggunakan cara yang di ajarkan oleh guru yang bisa menggunakan cara pengurangan berulang atau menggunakan pembagian bersusun atau porogapit.

Berdasarkan hasil angket kesulitan belajar siswa diketahui 17 siswa menyatakan tidak suka dengan pelajaran matematika, sedangkan 13 siswa menyatakan suka dengan pelajaran matematika. Adapun sebagian siswa mengalami kesulitan dalam soal tipe cerita, yang dimana siswa dalam mengerjakan soal tidak teliti dalam cara penyelesaian. Sebagai besar siswa mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung. Pembagian merupakan ketrampilan hitung dasar yang dipandang paling sulit dipelajari dan diajarkan.

Berdasarkan hasil dari penelitian Fauziah (2019) dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Materi Operasi Hitung Pembagian Pada Siswa Kelas 3 SDN Gebangsari 02” menyimpulkan bahwa faktor yang melatar belakangi kesulitan belajar operasi hitung pembagian terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Begitupula penelitian yang dilakukan oleh Rizki Muhamad Ridho (2020) yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Matematika Pada Siswa Kelas IV SD N Bugel Panjatan Kulon Progo” menyimpulkan bahwa bentuk kesulitan belajar operasi hitung perkalian dan pembagian meliputi: (1) kesulitan memahami konsep perkalian dan pembagian, (2) kesulitan prosedur (algoritma) perkalian dan pembagian, (3) kesulitan mengingat fakta dasar operasi hitung perkalian dan pembagian, (4) kesulitan menghubungkan pemahaman nilai tempat pada operasi perkalian dan pembagian bersusun, (5) kesulitan menuliskan susunan bilangan perkalian dan dibagi. Berdasarkan usalasan tersebut Peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Materi Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data Teknik yang digunakan yaitu berupa tes, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Ditinjau dari fokus penelitian maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli-26 Juli 2021 di SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes yang beralamat di jalan desa Tengki Selatan kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil pengisian observasi guru, wawancara guru, wawancara siswa, angket kesulitan belajar siswa dan tes kesulitan siswa kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini berupa artikel/jurnal dan dokumentasi tentang kesulitan siswa dalam materi operasi hitung pembagian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa instrument observasi guru, tes siswa, wawancara guru dan murid, dan kuisioner.

Penelitian yang dijalankan berfokus pada kesulitan belajar operasi hitung pembagian dan faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada siswa kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat mengetahui serta mendeskripsikan secara jelas dan rinci tentang kesulitan belajar siswa mengenai materi operasi hitung pembagian kelas IV di SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata yang diuraikan dari hasil tes, wawancara, dokumentasi, observasi dan angket.

1. Tes

Tes dilakukan untuk memperoleh data melalui hasil pengerjaan siswa kelas IV di sekolah SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data melalui tanya jawab secara langsung dilakukan kepada guru dan siswa kelas IV di SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes. Penjelasan definisi wawancara tersebut sejalan dengan pendapat Moleong (2017: 186) yang berasumsi bahwa percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dinamakan proses wawancara. Peneliti menggunakan wawancara berstruktur untuk mencari hasil di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berisi tentang data yang akan dicari baik secara tertulis maupun elektronik. Pedoman dokumentasi dibedakan menjadi dua, yaitu dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan.. Hasil dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti berupa foto-foto penelitian, arsip, catatan laporan, data tertulis, atau dapat berupa data *audio visual*.

4. Observasi

Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam kelas dalam menjelaskan mengenai materi operasi hitung pembagian. Definisi dari observasi yakni merupakan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara Peneliti dengan subyek dan selama itu catatan hasil data lapangan dikumpulkan dalam bentuk sistematis menggunakan teknik atau cara agar pengumpulan data terselesaikan (Moleong, 2019: 174). Peneliti sendiri menggunakan teknik observasi yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik observasi non partisipan.

5. Angket

Angket atau *kuesioner* dalam penelitian ini berupa pertanyaan mengenai kesulitan belajar siswa dalam materi operasi hitung pembagian. Angket sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan kuesioner kepada siswa untuk mendapatkan sebuah data guna membantu dalam penelitian ini (Sugiyono 2017: 142).

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes terletak di Jalan Merdeka Utara, Desa Tengki, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan di kelas IV yang berjumlah 30 siswa yakni terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Berdasarkan hasil tes data penelitian yang diperoleh di SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes, terdapat 11 siswa dari 30 siswa yang nilainya sudah tuntas dengan skor nilai 60 keatas. Sedangkan 19 siswa lainnya nilainya belum tuntas dan masih dibawah rata-rata dalam mengerjakan soal materi operasi hitung pembagian.

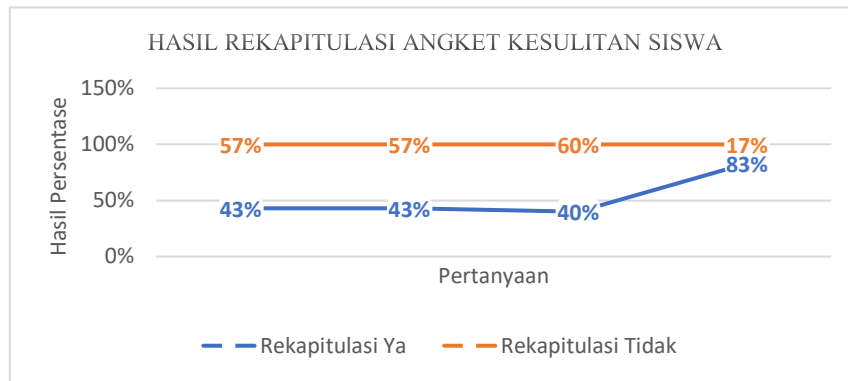
Sedangkan dalam hasil angket kesulitan siswa yang diisi 30 siswa kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes, dimana hasil angket kesulitan siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Angket Kesulitan Siswa

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Rekapitulasi	
				Ya	Tidak
1	Saya belajar matematika kalau ada PR dan akan ujian saja	13	17	43%	57%
2	Saya senang pelajaran matematika	13	17	43%	57%
3	Saya bosan ketika belajar matematika di sekolah	12	18	40%	60%
4	Saya sering tidak teliti ketika mengerjakan operasi hitung	25	5	83%	17%

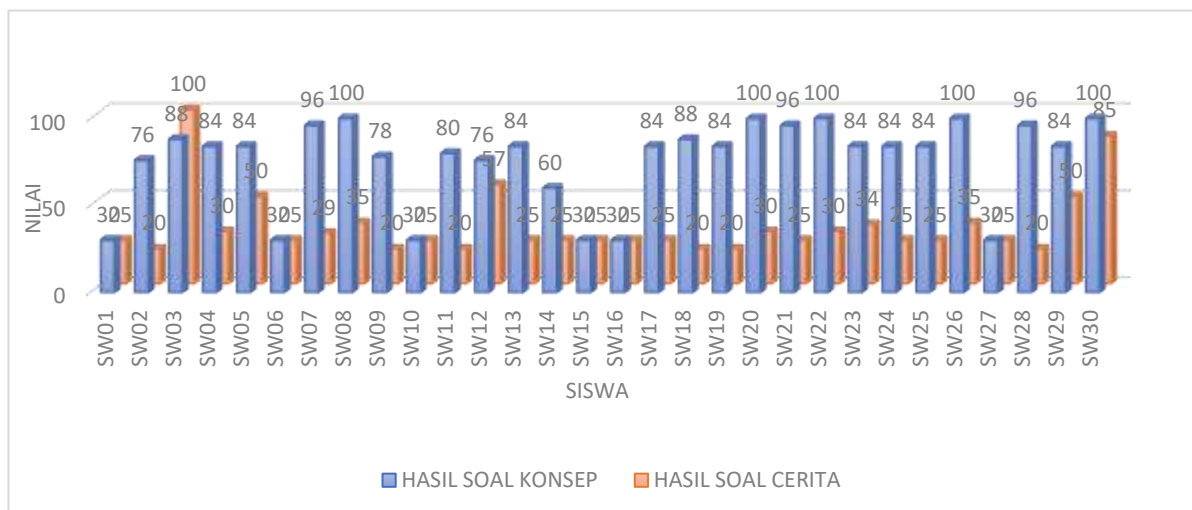
Berdasarkan dari hasil analisis angket kesulitan siswa, dapat dilihat bahwa 43% siswa hanya belajar matematika kalau ada PR dan akan ujian saja. 57% siswa tidak senang dengan pembelajaran matematika. 40% siswa merasa bosan ketika pembelajaran matematika saat di kelas dan 83% siswa sering tidak teliti ketika mengerjakan soal operasi hitung matematika.

Berdasarkan kesulitan siswa dapat dilihat dalam grafik hasil analisis angket kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung pembagian pada kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil Rekapitulasi Angket Kesulitan Siswa

Berdasarkan hasil analisis pekerjaan siswa kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes pada hasil penskoran hasil tes siswa yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian soal materi operasi hitung pembagian. Nilai tersebut terbukti dari beberapa siswa yang masih belum bisa menyebutkan ulang pada soal bentuk konsep dan pada soal bentuk cerita siswa paling banyak yang tidak bisa menyebutkan masalah yang diketahui dalam soal dan cara penyelesaiannya bisa dilihat pada presentase hasil soal materi operasi hitung pembagian matematika nilai siswa dari bentuk soal cerita lebih rendah dari bentuk soal konsep. Karakteristik anak berkesulitan belajar matematika yaitu, (1) Adanya gangguan dalam hubungan keruangan; (2) Abnormalitas persepsi visual; (3) Asosiasi visual-motor; (4) Perseverasi; (5) Kesulitan mengenal dan memahami simbol; (6) Gangguan penghayatan tubuh; (7) Kesulitan dalam bahasa dan membaca; dan (8) Performance IQ jauh lebih rendah dari skor Verbal IQ (Abdurrahman, 2012:210).



Gambar 2. Grafik Hasil Tes Kesulitan Siswa Kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes

Berikut tabel hasil tes siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi operasi hitung pembagian yang dimana soal mempunyai dua tipe soal:

Tabel 2. Hasil Tes Siswa kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes

N0	Hasil soal konsep	Hasil soal cerita	Hasil
1	30	25	27,5
2	76	20	48
3	88	100	94
4	84	30	57
5	84	50	67
6	30	25	27,5
7	96	29	62,5
8	100	35	67,5
9	78	20	49
10	30	25	27,5
11	80	20	50
12	76	57	66,5
13	84	25	54,5
14	60	25	42,5
15	30	25	27,5
16	30	25	27,5
17	84	25	54,5
18	88	20	54
19	84	20	52
20	100	30	65
21	96	25	60,5
22	100	30	65
23	84	34	59
24	84	25	54,5
25	84	25	54,5
26	100	35	67,5
27	30	25	27,5

28	96	20	58
29	84	50	67
30	100	85	92,5

1. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Pembagian Matematika.

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes dapat diketahui bahwa adanya kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal materi operasi hitung pembagian. Siswa mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal, yang disebabkan karena siswa dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki sikap tergesa-gesa sehingga menyebabkan kurang teliti dalam mengerjakan soal. Adapun dalam pengerjaan pelajaran matematika terutama dalam materi operasi hitung pembagian siswa memerlukan waktu yang cukup lama.

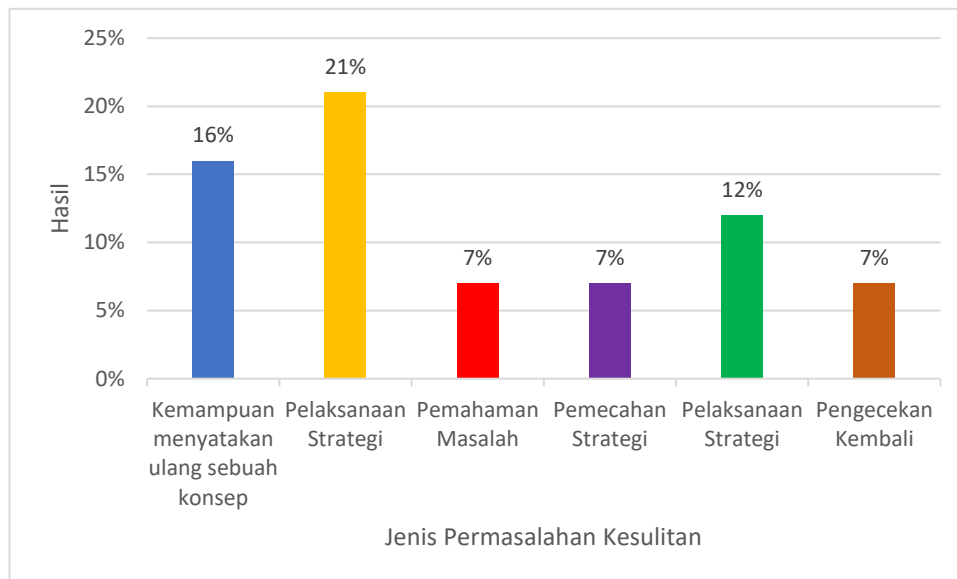
Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes, dimana tes tersebut memiliki dua jenis tipe soal diantaranya tipe soal konsep dan tipe soal cerita. Berdasarkan hasil dari jumlah siswa hanya 11 siswa yang memenuhi nilai KKM sekolah yang berjumlah 60, sedangkan 19 siswa masih dibawah nilai rata-rata atau KKM.

Berdasarkan hasil tes siswa kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes. Peneliti dapat mengelompokkan jenis – jenis permasalahan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi oprasi hitung pembagian yang dialami siswa kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes. Pembagian adalah membagi dua bilangan dua angka dan satu angka, yaitu satuan dan puluhan. Memiliki aturan dalam penyelesaiannya yaitu dengan pengurangan berulang. Bilangan dengan nilai tempat sama dikurangi dengan cara bersusun pendek. Jika bilangan dengan nilai tempat sama tidak dapat dikurangi, maka diambil bilangan yang tepat dikirinya dengan merubah menurut (Oktavianti, 2013:48) yang dimana kesulitan belajar siswa itu sendiri meliputi beberapa hal;(1) kempuan menyatakan ulang sebuah konsep,(2) pelaksanaan strategi,(3) pemahaman masalah,(4) pemecahan masalah,(5) pelaksanaan strategi, dan (6) pengecekan kembali. Yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. Presentase Kesulitan Siswa Kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes Materi Operasi Hitung Pembagian

No	Jenis Kesulitan Siswa	Jumlah siswa	Jumlah Soal	Jumlah Hasil kesulitan	Presentase
1	Kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep	30	10	493	16,4%
2	Pelaksanaan Strategi	30	10	642	21,4%
3	Pemahaman Masalah	30	10	213	7,1%
4	Pemecahan Strategi	30	10	195	6,5%
5	Pelaksanaan Strategi	30	10	353	11,8%
6	Pengecekan Kembali	30	10	224	7,5%

Adapun dalam bentuk grafik jenis-jenis kesulitan belajar siswa kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes dalam materi operasi hitung pembagian sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Jenis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pemecahan Matematika Materi Operasi Hitung Pembagian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari studi dokumen lembar soal, wawancara, observasi dan angket menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan masalah operasi hitung pembagian matematika, jadi dari hal ini siswa juga akan kesulitan dalam menentukan tahap selanjutnya. kesulitan belajar biasanya ditandai dengan hambatan saat mencapai tujuan, oleh karena itu agar dapat mengatasi perlu usaha yang lebih giat lagi (Mulyadi dalam Tsabita dkk.2020).

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa, banyak siswa dalam mengerjakan soal operasi hitung pembagian matematika yang mengalami kesalahan dalam bentuk soal pada penyebutan ulang konsep sedangkan pada bentuk soal cerita pada pemahaman masalah dan pelaksanaan strategi. Hal ini terjadi dikarenakan banyak siswa yang merasa kebingungan dalam pengerjaan soal materi oprasi hitung pembagian.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Operasi Hitung Pembagian Matematika.

Setelah dilakukan analisis yang mendalam mengenai data yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan di sekolah SDN Tengki 01 Tengki Kabupaten Brebes, maka dapat diketahui bahwa penyebab kesulitan siswa dalam belajar materi operasi hitung pembagian matematika disebabkan oleh beberapa faktor. Bahwa rendahnya prestasi belajar matematika menyiratkan bahwa terdapat beberapa faktor baik yang internal maupun eksternal yang dihadapi oleh siswa. Faktor internal (dari dalam diri) siswa meliputi niat, motivasi, semangat dan lain sebagainya. Sedangkan, faktor eksternal (dri luar diri) siswa meliputi lingkungan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sekolah, dan sebagainya (Hasibuan Khairani. 2018: 19).

Adapun penjelasan beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung pembagian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor fisik

Berdasarkan hasil data observasi terhadap siswa kelas IV di sekolah SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes, siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika terutama materi operasi hitung pembagian. Yang dimana 57% siswa tidak senang dengan pembelajaran matematika, Adapun siswa merasa sulit memahi guru dalam mengajarkan dalam keadaan badan kurang sehat. Adapun bererapa siswa mengalami kendala terhadap indra pendengaran dan penglihatan.

2. Faktor motivasi dan sikap

Berdasarkan hasil data penelitian siswa mengalami kesulitan dalam belajar dikarenakan siswa kurangnya motivasi dari orang tua yang dimana mayoritas pekerjaan orang tua sebagai buruh tani yang lebih mementingkan pekerjaannya yang mengakibatkan siswa kurang terawasi dalam pembelajarannya. Adapun siswa yang sikapnya acuh terhadap penjelasan guru saat pembelajaran di kelas.

3. Lingkungan

Berdasarkan analisis dari hasil obervasi didalam keluarga siswa mengalami kurangnya perhatian terhadap pendidikan anaknya sedangkan dalam lingkungan sekolah siswa dalam pembelajaran saat tidak paham apa yang guru ajarkan siswa tidak berani untuk bertanya kepada guru.

4. Variasi guru dalam mengajar

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung pembagian masih menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta penggunaan media pembelajaran berupa lidi dalam mengajarkan operasi hitung pembagian dan menggunakan cara operasi hitung menggunakan pembagian bersusun atau porogapit.

5. Sarana prasarana di sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dimana sarana prasarana yang terdapat pada kelas di SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes udah terbilang cukup memadai seperti adanya penunjang siswa dalam mengajar seperti kipas angin yang dimana kipas angin menunjang siswa dalam nyaman dalam pembelajaran agar siswa tidak kepanasan ada pula tersedianya proyektor atau LCD buat penunjang guru untuk dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil analisis penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes terdapat 43% siswa hanya belajar matematika kalau ada PR dan akan ujian saja, 57% siswa tidak senang dengan pembelajaran matematika, 40% siswa merasa bosan ketika pembelajaran matematika saat di kelas dan 83% siswa sering tidak teliti ketika mengerjakan soal operasi hitung matematika. Faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar operasi hitung pembagian terdiri dari faktor fisik, faktor motivasi dan sikap, faktor lingkungan, variasi guru dalam mengajar, dan sarana prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, Khairani E. 2018. Analisis Kesulitan Belajar Matematika siswa pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 12 Bandung. *Axiom*: vol. VII, No. 1. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1766/1405> diakses tanggal 6 April 2021.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktavianti, Rina. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pembagian Bilangan Cacah Melalui Metode Pemberian Tugas di Kelas II SD Inpres 3 Plasa*. ISSN 2354-614x. Volume 1. Nomer 4. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*.177
- Pemerintahan Indonesia. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Yang Mengatur Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran NKRI Tahun 2003 No. 78. Sekretariat Negara. Jakarta Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rizki Muhamad Ridho. 2020. *Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Matematika Pada Siswa Kelas IV SD N Bugel Panjatan Kulon Progo*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia. <http://journal.ummgl.ac.id/nju/index.php/edukasi> Vol. 12, No. 2, 2020, Hal: 67 – 76. pISSN: 2085 1472, eISSN: 2579 4965
- Rizqi, Fauziah. 2019. *Analisis Kesulitan Belajar Materi Operasi Hitung Pembagian Pada Siswa Kelas 3 Sdn Gebangsari 02*. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang
- Setyono, Ariesandi. 2007. *Mathemagics*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.